



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 4, November 2023, Hal: 535-546, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KOPERASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UHO

Riska Wahyuni Ruslan¹⁾, Abdullah Igo B.D^{2)*}, Muliha Halim³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridarma, Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota terhadap Perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Populasi penelitian ini adalah semua anggota koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi yang berjumlah 953 orang dengan sampel berjumlah 99 orang, dengan menggunakan teknik penarikan sampel Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskripsi dan statistik inferensial, uji hipotesis meliputi analisis regresi dan korelasi sederhana dan uji persyaratan dari data penelitian diperoleh data penelitian berdistribusi normal, linear, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Alat analisis data menggunakan SPSS 16.0 Windows Evaluation dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota terhadap perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,687, sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 47,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perkembangan koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi anggota dan perkembangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dan juga koperasi dapat dikembangkan melalui partisipasi anggota.

Kata Kunci: Partisipasi Anggota, Perkembangan Koperasi

Abstract

The research was conducted at the Economic Education Student Cooperative, Faculty of Teacher Training and Education, Halu Oleo University. The population of this study were all members of the economic education student cooperative, totaling 953 people with a sample of 99 people, using the random sampling technique. The data analysis technique used is descriptive statistical technique and inferential statistics, hypothesis testing includes simple regression and correlation analysis and requirements test from research data obtained by normal, linear distribution, and no heteroscedasticity. The data analysis tool uses SPSS 16.0 Windows Evaluation and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that there is a significant influence between member participation on the development of the Economic Education Student Cooperative, FKIP UHO. This can be seen from the correlation coefficient (r) obtained by 0.687, while the value of the coefficient of determination (r^2) is 47.2%. This value indicates that the development of cooperatives is determined by the participation of members, and the rest is influenced by variables not examined. The conclusion in this study is that there is a significant effect between member participation and the development of student cooperatives for economic education and also cooperatives can be developed through member participation.

Keywords: Member Participation, Cooperative Development

PENDAHULUAN

Secara umum koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Secara umum koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi

* Korespondensi Penulis. E-mail: abdullah.igo@uho.ac.id

kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Berhasil tidaknya koperasi tergantung dari beberapa faktor, menurut Mutis (1992: 89) pertumbuhan (keberhasilan) usaha dilihat sebagai usaha peningkatan ukuran kuantitas asset usaha, jasa, pendapatan, SHU, simpan pinjam, kekayaan modal sendiri. Secara umum, variabel kinerja koperasi yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan (growth) koperasi sebagai badan usaha terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan nonaktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, asset dan SHU. (Sitio dan Tamba, 2001: 137).

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Sitio dan Tamba (2001: 30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil. Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam bentuk tertibnya anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Adanya partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) merupakan koperasi yang beranggotakan para mahasiswa pendidikan ekonomi. Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para mahasiswa (anggota). Berdasarkan observasi awal di Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) yang terletak didalam lingkup kampus Universitas Halu Oleo (UHO), lebih tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mempunyai usaha waserda, jual pulsa, jasa printer dan catering ujian. Saat ini koperasi telah memiliki anggota sebanyak 953 orang, koperasi berdiri sejak tahun 2011, akan tetapi mulai beroperasi pada tahun 2012. Dari hasil wawancara dengan anggota diduga bahwa partisipasi anggota dalam Kopma Pekon masih perlu di tingkatkan terutama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) karena hanya sebagian kecil yang menghadiri walaupun sudah ada pemberitahuan terlebih dahulu melalui surat undangan. Dengan adanya RAT ini sebenarnya anggota dapat mengemukakan pendapatnya tentang kinerja serta kepengurusan koperasi selama satu periode tertentu. Akan tetapi dalam setiap diadakan RAT masih banyak anggota kurang peduli akan menghadin RAT.

Partisipasi anggota dalam permodalan belum mengalami peningkatan terutama dalam simpanan pokok dan simpanan sukarela, karena anggota koperasi kurang berpartisipasi dalam membayar simpanan pokok dan simpanan sukarela. Selain itu, Sisa Hasil Usaha (SHU) juga yang diperoleh mengalami penurunan. Perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) FKIP UHO belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dari laporan tahunan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2019 jumlah anggota 871 orang (yang masuk sebanyak 50 anggota dan anggota yang keluar sebanyak 84 anggota dengan alasan telah menyelesaikan studi) jumlah modal sebesar 114, 815. 854 dan volume usaha sebesar 351, 918, 338, dengan SHU yang di peroleh sebesar 42. 488. 584. Pada tahun 2020 jumlah anggota 922 orang (yang masuk sebanyak 94 anggota dan anggota yang keluar sebanyak 43 anggota dengan alasan telah menyelesaikan studi), jumlah modal sebesar 143,952,909 dan volume usaha sebesar 252,909,524 dengan SHU yang di peroleh sebesar 31,001,457. Pada tahun 2021 jumlah anggota 953 orang. (yang masuk sebanyak 86 anggota dan anggota yang keluar sebanyak 55 anggota dengan alasan telah menyelesaikan studi), jumlah modal sebesar 132.782.909 dan

volume usaha sebesar 117.809.500 dengan SHU yang di peroleh sebesar 2.225.202 , seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018-2020

Tahun	Jumlah anggota	Jumlah modal	Volume usaha	SHU
2018	871	114,815,854	351,918,338	42,488,584
2019	922	143,952,909	252,909,524	31,001,457
2020	953	132.782.909	117.809.500	2.225.202

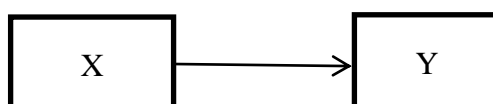
Keberhasilan usaha koperasi dapat diketahui dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha, dan net asset (permodalan koperasi). Dengan diketahuinya besar kecilnya Sisa Hasil Usaha (SHU), volume usaha, dan net asset, maka akan memudahkan untuk mengetahui apakah usaha koperasi tersebut berhasil atau tidak. Dalam perkembangannya Kopersi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan ini dapat terlihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Net Asset dalam keberhasilan usaha Kopma Pekon mengalami perkembangan yang fluktuatif.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah anggota dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Namun Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai 2021. Penurunan SHU disebabkan karena pada tahun 2019 terjadi pandemic covid 19 sehingga banyak mahasiswa melakukan perkuliahan via online dan pendapatan koperasi menurun karena tidak adanya aktivitas di kampus. Adapun pada tahun 2020-2021 merupakan puncak dari meningkatnya pandemic covid 19 sehingga perolehan SHU menurun drastis. Hal itu juga terjadi pada net asset yang dari tahun ke tahun net asset tidak mengalami kenaikan, karena perolehan SHU menurun dan anggota koperasi yang kurang berpartisipasi dalam membayar simpanan pokok dan simpanan sukarela.

Berkaitan dengan permasalahan di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada koperasi tersebut untuk menganalisis apakah benar partisipasi anggota memiliki pengaruh terhadap perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) FKIP UHO. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka atau bilangan. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang beralamat di kampus Universitas Halu Olen (UHO) lebih tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Penelitian ini dilaksanakan dari 1 April 2022 – 1 Mei 2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu partisipasi anggota sebagai variable bebas (X), dan perkembangan koperasi sebagai variable terikat (Y). Desain pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) adalah:



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) FKIP UHO sebanyak 953 orang yaitu berdasarkan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam Rapat Anggota Tahunan Kopma Pekon tutup tahun buku pada Tahun 2021. Dengan alasan lazimnya sampel yang digunakan dalain penelitian ilmu sosial sesuai dengan batas maksimal kesalahan 10% mengingat besamya jumlah populasi

yaitu sebanyak 953 anggota dan keterbatasan peneliti dari segi biaya, waktu, dan tenaga maka pengambilan data menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir yaitu 10% dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{953}{953(0,1)^2 + 1} = 99,2 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

Metode yang digunakan diantaranya: angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Uji Persyaratan Analisis Data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 16.0* yaitu meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Adapun Pengujian Hipotesis digunakan dua bentuk analisis yaitu: (1) analisis deskriptif untuk menyajikan data-data secara deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, modus, median, dan distribusi frekuensi. (2) analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi dan korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 16.0*.

Rumus fungsi taksiran regresi sederhana

$$Y = a + bx,$$

Dimana:

Y= variabel terikat yang diproyeksikan

x= variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi yang menggambarkan besar kecilnya pengaruh variable

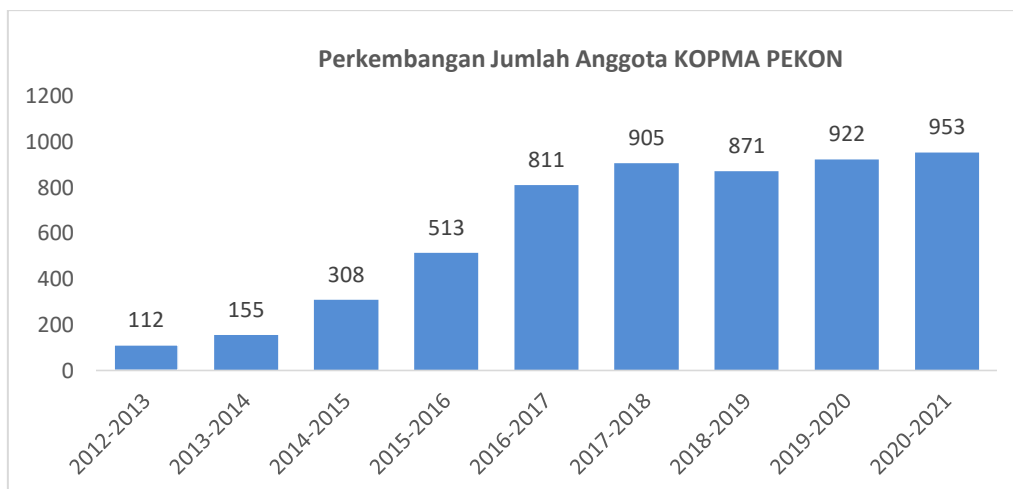
Rumus uji korelasi sederhana:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2) - ((n(\sum Y) - (\sum Y)^2))}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

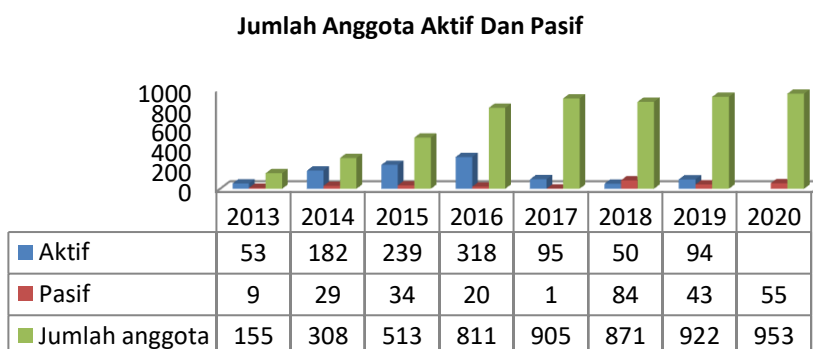
Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) yang terletak didalam lingkup kampus Universitas Halu Oleo (UHO), lebih tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Saat ini koperasi telah memiliki anggota sebanyak 953 orang. Koperasi berdiri sejak tahun 2011 akan tetapi mulai beroperasi pada tahun 2012. Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) merupakan koperasi yang beranggotakan para mahasiswa pendidikan ekonomi. Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para mahasiswa (anggota). Adapun jumlah anggota Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) yang selalu meningkat dari tahun ketahun mulai dari tahun 2012-2021, antara lain:

Diagram 1. Perkembangan Jumlah Anggota KOPMA PEKON



Dalam perkembangan jumlah anggota Kopma yang selalu meningkat dari tahun ketahun, rupanya masih banyak anggota yang hanya sekedar menjadi anggota (anggota pasif) namun tidak ikut serta berpartisipasi sebagai anggota (anggota aktif). Adapun anggota yang aktif dalam koperasi adalah mereka yang berpartisipasi secara penuh di koperasi. Menurut Rusidi (2000:18) anggota yang berpartisipasi dalam koperasi adalah mereka yang berpartisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), berpartisipasi dalam permodalan melalui berbagai macam simpanan (simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela), dan berpartisipasi dalam menggunakan jasa koperasi. Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Sedangkan anggota akan mau berpartisipasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Penelitian yang dilakukan dengan pengambilan poluasi dan sampel pada tutup buku tahun 2020 dimana jumlah anggota yang aktif belum maksimal sebesar 86 orang. Hal ini disebabkan karena masih adanya anggota yang belum maksimal dalam menggunakan jasa koperasi dan banyaknya anggota yang memilih pembelian diluar koperasi.

Diagram 2. Jumlah Anggota Aktif Dan Pasif



Partisipasi anggota dapat dilihat dari perwakilan anggota yang menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT). Setiap angkatan yang masih menjadi anggota koperasi diundang. Namun hanya beberapa perwakilan saja yang datang dan hanya 5 orang yang aktif dalam memberikan sumbangsih pikiran, ide, atau gagasan. Kebanyakan yang aktif adalah dari pengurus koperasi itu sendiri.

Modal dalam Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kopma Pekon) berasal dari berbagai sumber antara lain simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan dana cadangan dimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 2. Sumber Modal Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pembagian SHU anggota	Tahun		
	2018	2019	2020
20% dana cadangan	591.621	56.561.909	111.250
30% jasa partisipasi anggota	887.431	584.234	166.875
10% dana pendidikan	11.229.169	8.228.027	4.828.027
20% insentif pengurus dan pengawas	591.621	292.117	111.250
10% dana sosial	11.288.173	18.430.079	18.430.079
Total	24.588.015	84.096.366	23.647.481

Sumber : LPJ KOPMA PEKON 2020

Berdasarkan hasil analisis Deskripsi yang dicapai 953 anggota dari 15 butir instrumen partisipasi anggota dalam skala frekuensi verbal lima pilihan, yang menjadi sampel dalam penelitian ini diperoleh total skor 6620, rata-rata 63,42 nilai maksimal 75, nilai minimal 57 standar deviasi 11,35 varians = 128,92. Pada penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas 3 dan interval kelas 7, diperoleh frekuensi absolut tertinggi 45, frekuensi absolut terendah 20, modus 65,41, dan median 62,26 (Hasil perhitungan selengkapnya ditunjukkan pada lampiran 9 hal 121).

Table 3. Distribusi data partisipasi anggota (X)

Kelas	Interval	F _{Absolut}	F _{Kumulatif}	F _{Relatif}
1	57-63	34	34	38,824
2	64-70	45	74	48,235
3	71-77	20	85	12,941
Jumlah		99	-	100

Jika distribusi frekuensi partisipasi anggota dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam bentuk kelas interval, maka yang memperoleh skor dalam kelas interval 57-63 sebanyak 34 orang (38,824%), yang memperoleh skor dalam kelas interval 64-70 sebanyak 45 orang (48,235%), dan yang memperoleh skor dalam kelas interval 71-77 sebanyak 20 orang (12,941%).

Berdasarkan hasil analisis Deskripsi yang dicapai 953 anggota dari 22 butir instrumen perkembangan koperasi dalam skala frekuensi verbal lima pilihan, yang menjadi sampel dalam penelitian ini diperoleh total skor 9480, rata-rata 116,74 nilai maksimal 110, nilai minimal 82, standar deviasi 6,45, varians 42,64. Pada penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi dengan banyaknya kelas 4 dan interval kelas 7 diperoleh frekuensi absolut tertinggi 44, frekuensi terendah 9, modus 98,07, dan median 97,63. (Hasil perhitungan selengkapnya ditunjukkan pada lampiran 8 hal.115)

Jika distribusi frekuensi perkembangan koperasi dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam bentuk kelas interval, maka yang memperoleh skor dalam kelas interval 82-88 sebanyak 9 orang (11,688%), yang memperoleh skor dalam kelas interval 89-95 sebanyak 17 orang (6,439%), yang memperoleh skor dalam kelas interval 96-102 sebanyak 44 orang

(57,142%), dan yang memperoleh skor dalam kelas interval 103-110 sebanyak 29 orang (24,675%),

Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorof-smirnof dan dalam perhitungan menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS Ver. 16,0 for windows*. Berdasarkan uji normalisasi maka hasilnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Normalitas Data Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Koperasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		99	99
Normal Parameters ^a	Mean	1,5936E2	1,1674E2
	Std. Deviation	1,13542E1	6,45307
Most Extreme Differences	Absolute	0,253	0,208
	Positive	0,146	0,093
	Negative	-0,235	-0,208
Kolmogorov-Smirnov Z		2,224	1,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,121	0,130

a. Test distribution is Normal.

Dari table diatas diperoleh nilai Sig X = 0,121 \geq α = 0,05 dan nilai sig Y = 0,130 \geq α = 0,05, artinya tidak signifikan yang menunjukkan bahwa terima H₀ yang menunjukkan bahwa data partisipasi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji coba linearitas data X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perkembangan koperasi * partisipasi anggota	Between Groups	(Combined)	1940,785	33	328,581	3,235	0,000
		Linearity	1493,466	1	680,510	62,227	0,000
		Deviation from Linearity	447,319	32	1,638	0,777	0,747
Within Groups			1224,020	65	24,000		
Total			3164,805	98			

Berdasarkan hasil uji kelincaran data Y dan X pada tabel di atas pada baris *linearity* kolom sig terdapat bilangan menunjukkan signifikansi yang diperoleh > α = 0,05, kelinearan dipenuhi. Dari hasil perhitungan diperoleh sig 0,747 > α 0,05 artinya bahwa hubungan antara partisipasi anggota dengan perkembangan koperasi berpola linear.

Untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak maka dapat dilihat pada nilai sig.(probability) yang berada pada skor 0,000 atau pada nilai signifikan sebesar ($p \leq 0,05$) yang berarti bahwa H₀ ditolak dan terima H_a, artinya model regresi partisipasi anggota (X) terhadap perkembangan koperasi (Y) adalah signifikan dengan perkembangan koperasi.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi regresi diatas dapat dilihat pada tabel ANOVA hasil output *SPSS Versi 16,0 for windows* berikut.

Table 6. Hasil analisis regresi linear sederhana X dan Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1493,466	1	1493,466	67,018	0,000 ^a
	Residual	1671,339	97	22,285		
	Total	3264,805	98			

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggota

Dari tabel ANOVA diatas dengan pengujian F, diperoleh nilai signifikan $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti koefisien regresi $Y = 54,521 + 0,390X$ signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa regresi partisipasi anggota atas perkembangan koperasi sangat signifikan dan hubungan keduanya bersifat linear. Dengan kata lain partisipasi anggota yang tinggi akan dapat meningkatkan perkembangan koperasi.

Untuk melihat model hubungan antara variabel partisipasi anggota (X) dengan perkembangan koperasi (Y) maka dilakukan dengan uji regresi sederhana. Hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 16,0 for Windows*. Hasil uji regresi linear sederhana antara variabel partisipasi anggota (X) dengan perkembangan koperasi (Y) dengan hasil output analisis regresi sederhana variabel partisipasi anggota (X) dengan perkembangan koperasi (Y). Untuk melihat koefisien regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients hasil analisis regresi linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54,521	7,618		7,156	0,000
	Partisipasi anggota	0,390	0,048	0,687	8,186	0,000

a. Dependent Variable: Perkembangan koperasi

Persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari tabel coefficients dari model regresi sederhana antara variabel partisipasi anggota (X) dengan perkembangan koperasi (Y) adalah: $Y = 54,521 + 0,390X$, mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1 skor partisipasi anggota akan menyebabkan kenaikan skor perkembangan koperasi sebesar 0,390 pada konstanta 54,521.

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta adalah sebesar 54,521 dan koefisien regresi sebesar $\beta = 0,390$. Nilai koefisien regresi 0,390 artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan, maka skor partisipasi anggota akan menambah skor perkembangan koperasi sebesar 0,390 tetapi jika tidak ada perubahan dalam kegiatan partisipasi anggota, maka perkembangan koperasi akan memiliki nilai tetap sebesar 54,521

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Pengujian heteroskedaritas data

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,446	5,005		1,688 0,096
	partisipasi anggota	-0,031	0,031	-0,114	-0,992 0,325

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel dapat dilihat bahwa t-statistik variabel bebas tidak signifikan antara statistik ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi X atas Y tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi partisipasi anggota dengan perkembangan koperasi sebesar 0,687. Nilai sig $0,000 \leq 0,05$ H_0 ditolak. Hal ini meunjukkan bahwa setiap skor partisipasi anggota dapat dipakai untuk meramalkan skor perkembangan koperasi. Besarnya nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,687 ^a	0,472	0,465	4,72065

a. Predictors: (Constant), partisipasi anggota

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2) variabel partisipasi anggota (X) terhadap perkembangan koperasi (Y) adalah sebesar 0,472 atau 47,2%. Yang artinya bahwa 47,2% variasi perkembangan koperasi (Y) dipengaruhi oleh partisipasi anggota (X) dan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi anggota dengan perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara partisipasi anggota dengan perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Hal ini berarti bahwa semakin baik partisipasi anggota dalam koperasi maka akan meningkatkan perkembangan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi.

Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel X dengan Y diperoleh harga r_{yx} adalah sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antar partisipasi anggota (X) dengan perkembangan koperasi (Y), ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka akan semakin meningkatkan perkembangan koperasi.

Sehingga salah satu variabel yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan perkembangan koperasi adalah partisipasi anggota. Dengan demikian H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi anggota dengan perkembangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UHO. Dalam hal ini, apabila anggota memiliki partisipasi yang baik dalam koperasi, maka akan meningkatkan perkembangan pada koperasi tersebut.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dengan bantuan program SPSS Versi 16.0, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap perkembangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UHO dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,472 pada $\alpha = 0,05$ yang berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 47,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti seperti menjadi langganan koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (a) Perkembangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi (Kopma Pekon) dari tahun 2018-2020, keadaan anggotanya tiap tahun mengalami peningkatan yang cukup bagus namun partisipasi anggota dalam memanfaatkan koperai masih kurang. Adapun mereka yang berpartisipasi secara aktif dalam koperasi adalah mereka yang mengikuti RAT, berarticipasi dalam permodalan seperti membayar simpanan, dan mereka yang menggunakan jasa koperasi. Pada tahun 2018 jumlah anggota sebanyak 871 (50 aktif dan 84 pasif). Pada tahun 2019 jumlah anggota sebesar 922 (94 aktif dan 43 pasif). Pada tahun 2020 jumlah anggota sebesar 953 orang (86 aktif dan 55 pasif). (b) Selain perkembangan jumlah anggota yang meningkat tiap tahunnya, keadaan modal kopma pekon yang mengalami naik turun. Pada tahun 2018 jumlah modal sebesar Rp. 114,815,854. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah modal mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 143,952,909. Adapun pada tahun 2020 jumlah modal mengalami penurunan sebesar Rp. 132,782,909. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 merupakan puncak pandemi covid-19 sehingga aktivitas dikampus ditiadakan dan mahasiswa melakukan perkuliahan secara daring. (c) Selain perkembangan jumlah anggota meningkat dan modal yang naik turun, Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan drastis dan tidak seperti yang ditargetkan sebelumnya. Dimana pada tahun 2018 SHU mengalami peningkatan sebesar Rp. 42,488,548. Adapun pada tahun 2019 merupakan awal dari pandemi covid-19 sehingga SHU mengalami penurunan sebesar Rp. 31,001,457. Sedangkan pada tahun 2020 merupakan puncak dari pandemi covid-19 sehingga SHU mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 2,225,202. (d) Usaha yang digeluti saat ini merupakan usaha yang mampu meningkatkan hati para pengurus dan anggota kopma pekon untuk mempertahankannya maupun mengembangkan usaha tersebut. Karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan rupanya kopma pekon mempunyai berbagai macam jenis usaha. Salah satunya usaha yang paling populer adalah usaha catering ujian. Usaha ini disediakan melalui via pesan terlebih dahulu sebelum hari ujian. costumer hanya perlu menunggu dibawakan diruang ujian setelah memesannya sehingga costumer yang ujian hanya perlu focus tanpa memikirkan konsumsi untuk para penguji.

Berdasarkan poin-poin diatas bahwa perkembangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi (kopma pekon) secara global mengalami perkembangan yang baik, seperti halnya perkembangan anggota mengalami peningkatan namun partisipasi anggota harus lebih ditingkatkan lagi mengingat partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan usaha koperasi. Selain itu usaha perkembangan modal dan dan SHU secara otomatis ikut berkembang namun unit usaha yang digeluti saat ini meruakan tidak adanya perubahan ataupun perkembangan. Ada baiknya engurus harus lebih kreatif lgi dalam penmbahan jenis usaha agar permodala dan SHU dapat terus meningkat agar koperasi dapat tetap hidup dan berkembang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut: (a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengoreksi diri khususnya bagi para anggota. Sehingga diharapkan anggota dapat meningkatkan partisipasinya terhadap koperasi agar koperasi dapat terus berkembang. (b) Hasil penelitian ini berguna sebagai acuan

pedoman dalam koperasi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, para pengurus diharapkan dapat meningkatkan usaha yang ada di koperasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan anggota. (c) Untuk mempertahankan keberhasilan usaha koperasi para pengurus dan pengawas seharusnya terus dipupuk dengan mengajak anggotanya agar mereka benar-benar merasakan untuk mempertahankan dan meningkatkan perkembangan usaha koperasi dengan membina anggotanya untuk terus berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Saptono, Ari. 2013. Pengaruh Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*). Diakses 2 Juni 2015
- Turi, La ode, 2014. Akuntansi koperasi (suatu tinjauan konsep dan aplikasi). yogyakarta: *Mitra Pustaka Nurani*
- Sudarwanto, Adenk. 2013. Ekonomi Koperasi. Bandung: Graha Ilmu
- Bukhori. 2018. Dinamika Social Koperasi Mahasiswa. *Jakarta: Jurnal Socio-Politica* 8(2)
- Amerta, Widya. 2014. Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi. Bandung: *Jurnal Manajemen* 1(1),1-12
- Subiyantoro, Hari. 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variable Intervening. Malang: *Jurnal Riset Pendidikan Ekonoi Vol 15, No. 2*
- Sani Alhusain, Ahmad. 2019. Koperasi Dalam System Perekonomian Indonesia. Tarumanegara: *Yayasan Obor Indonesia*
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Manado: Undip
- Wawan Lulus, Setiawa. 2020. Komunikasi Organisasi Efektif Manajemen Stabilitas Organisasi Koperasi. *Institute Manajemen Koperasi Indonesia*.
- Magawan, Hasyim. 2020. "Perkembangan Koperasi Indonesia". *Edisi Ke Dua*(2),59-68.
- Nur Arifin, Achmad. 2021. Peran Koperasi Mahasiswa Dalam Permodalan Kewirausahaan Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa. Malang : *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Hasan, Muhammad. 2020. Peninkatan Kapasitas Manajemen Koperasi Bagi Pengurus. Jakarta: *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*(10).
- Hendra. 2021. Manajemen Koperasi. Yogyakarta: (*Yayasan Kita Menulis*).
- Kusuma Dewi, Nungky. 2020. Partisipasi Anggota Kopma: Pelatihan , Kualitas, Dan Kreatifitas. Malang : *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5(1).
- Yuswanto Wawan. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Charisma Desa Loyang Kec. Cikedung, Kab. Inramay. Syntax Literate: *Jurnal Ilmiah Indonesia* 3(5),133-121.
- Tasia Pitermanis, Anas. 2021. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Simpan Pinjam Masyarakat Bumi Putera. Bali: *Jurnal Keuangan Dan Akutansi* 4(1).
- Turi, La Ode. 2014. Akutansi Koperasi (Suatu Tinjauan Konsep Dan Aplikasi). Yogyakarta :*Mitra Pustaka Nurani*.
- Rifaldi, Muh. 2022. Aspek Permodalan Koperasi. *OSF Preprints Yogyakarta*.
- Undang-Undang Perkoperasian NO.25 Tahun 1992
- Harini sri. 2019. Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal visionida*.

- Takdir jumaidi, lalu. 2021. Akutansi Koperasi. Jakarta: *penerbit peneleh*.
- Irawan dandan.2021. Strategi Pembinaan Koperasi. Bandung: *IKOPIN*
- Ani haya, nur. 2019. Aspek Permodalan Koperasi. Makassar: *Universitas Negeri Alauddin Makassar*.
- Arifin, zainal. 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung : *Jurnal Al-Hikmah1(1)*.
- Bukhori. 2018. Dinamika Social Koperasi. Jakarta: *Jurnal Socio-Politica* 8(2), 217-226
- Yusida, ermita. 2021. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sejahtera). Ponorogo: *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* 1 (1).
- Turi, la ode. 2014. Akutansi Koperasi Dan Pengkresitan Koperasi (Suatu Tinjauan Konsep Dan Aplikasi). Jakarta : *Mitra Pustaka Nurani*.